

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBASIS *EDMODO* PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM KELAS X SMA N 2 SUKOREJO KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2017-2018

Eka Mumaridah, Apik Budi Santoso, Sriyono, Erni Suharini

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Diterima: Oktober 2018 Disetujui: November 2018 Dipublikasikan: Desember 2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada pembelajaran geografi. 2) Mengetahui efektivitas model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* terhadap hasil belajar geografi. 3) Mengetahui minat dan tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*. Populasi penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 2 Sukorejo. Sampel penelitian ini adalah kelas X IPS 1 (kelas eksperimen) dan kelas X IPS 2 (kelas kontrol). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dimana persentase kinerja guru kelas eksperimen baik. Aktivitas siswa pada kelas eksperimen sebesar 82,4% lebih baik daripada kelas kontrol dengan persentase sebesar 71%. Hasil *posttest* menunjukkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,55 dan hasil rata-rata kelas kontrol sebesar 76,44. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,155) > t_{tabel} (1,69)$. Hasil uji N gain menunjukkan hasil 1,34 dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Minat dan tanggapan guru dan siswa terhadap model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* sangat tertarik. Simpulan penelitian ini yaitu, penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* mata pelajaran geografi materi mitigasi dan adaptasi bencana alam lebih efektif daripada model pembelajaran menggunakan *power point*.

Kata Kunci: Adaptasi Bencana Alam, Blended Learning, Edmodo

Pendahuluan

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik (Hastuti, 2012:6).

Kegiatan pembelajaran melibatkan beberapa komponen, yang meliputi tujuan, subyek, materi, strategi, media dan fasilitas penunjang. Adanya komponen penunjang berfungsi memperlancar, melengkapi dan mempermudah dalam terjadinya proses pembelajaran. sehingga sebagai salah satu komponen pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan, menimbang, memilih dan memanfaatkannya.

Pandangan umum yang dianut adalah dalam proses pembelajaran, pengetahuan dialihkan dari guru kepada siswa, sehingga guru aktif dalam menyampaikan informasi. Hal tersebut akan menghambat aktifitas siswa, sehingga gagal melahirkan siswa yang mandiri belajar, berfikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan, dan mampu bekerjasama dalam kelompok (Wahono, dkk. 2013:52).

Pembelajaran geografi SMA N 2 Sukorejo diketahui masih terdapat sejumlah kendala yaitu, sumber belajar yang digunakan masih terbatas pada pemanfaatan bahan cetak seperti buku teks dan media pembelajaran konvensional seperti peta dinding, atlas dan globe. Proses komunikasi berlangsung hanya satu arah (*one way traffic*) dan kurang interaktif. Selain itu siswa cenderung kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian penugasan yang bersifat monoton. Hasilnya siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dari peminatan Ilmu Sosial mata pelajaran geografi. Dengan melihat hambatan yang ada dan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi maka ada inovatif melalui penggunaan alternatif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* merupakan suatu alternatif model pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran pembelajaran berbasis tatap muka (*face to face learning*) dan berbasis web (*web-based learning*) *edmodo*. Ini memberikan kesempatan yang lebih luas pada siswa untuk memenuhi keingintahuannya terhadap suatu materi untuk lebih bereksplorasi, dan berkomunikasi dengan berbagai sumber belajar. Menurut Thorne (2003 : 16) bahwa apa yang terjadi dalam kelas konvensional dimana pendidik dan peserta didik bertemu langsung, dengan pembelajaran online yang bisa diakses kapan dan dimana saja.

Bukan hanya proses belajar mengajar antara murid dan guru yang semakin dimudahkan, guru pun dapat saling berdiskusi dengan guru-guru lainnya yang berada di belahan dunia lain, berbagi pengalaman mengajar, dan sebagainya. Dalam penggunaan *edmodo*, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kode khusus untuk setiap kelas atau grup.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu, 1) Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran *blended* SMA Negeri 2 Sukorejo tahun ajaran 2017-2018?. 2) Bagaimana efektivitas model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada mata pelajaran geografi kelas X materi mitigasi dan adaptasi bencana alam SMA Negeri 2 Sukorejo tahun ajaran 2017-2018?. 3) bagaimanakah minat dan tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada mata . 2) Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada mata pelajaran geografi kelas X materi mitigasi dan adaptasi bencana alam SMA Negeri 2 Sukorejo tahun ajaran 2017-2018. 3) Mengetahui minat dan tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Quasi Experimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Sukorejo tahun ajaran 2017-2018. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol. Variabel dalam penelitian ini yaitu, 1) aktivitas siswa dalam pembelajaran, 2) kinerja guru, 3) kinerja guru, 4) hasil belajar. Metode pengumpulan data menggunakan tes, angket, dokumentasi, wawancara dan observasi.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sukorejo yang beralamatkan di Jalan Lingkar Utara Kebumen Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

Secara astronomis sekolah tersebut terletak pada 7°04'40.9" LS dan 110°02'22.2" BT . Secara administratif batas-batas Kecamatan Sukorejo adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Patean, sebelah selatan dengan Kabupaten Temanggung dan sebelah barat dengan Kecamatan Plantungan.

Pelaksanaan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Edmodo* Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dikelas X IPS 1 menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 x 45 menit setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2018, pertemuan kedua pada tanggal 11 Mei 2018, pertemuan ketiga pada tanggal 15 Mei 2018 , dan pertemuan terakhir tanggal 18 Mei 2018. Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diberikan.

Tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen diawali dengan memberikan salam, apersepsi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Terlebih dahulu guru membuat akun dan grup kelas. Kemudian membimbing siswa untuk mendaftar akun *edmodo* dan bergabung ke dalam grup kelas dalam *edmodo* serta menjelaskan fitur-fitur yang ada pada *edmodo*. Siswa tidak mengalami kesulitan sama sekali pada tahap ini, karena pendaftaran yang mudah dan siswa sudah terbiasa dengan media sosial.

Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian mengunduh materi yang ada pada *edmodo*. Mengakses alamat yang dibagikan oleh guru. Memberikan komentar pada isu yang sudah diberikan pada akun *edmodo*. Secara individu mengerjakan tugas yang sudah diunggah pada *edmodo* dengan jeda waktu yang ditentukan, apabila mengumpulkan terlambat akan ada keterangan. Pada pertemuan selanjutnya dibagi menjadi beberapa kelompok. Siswa melihat isu bencana alam yang diberikan pada akun *edmodo* kemudian melakukan diskusi sesuai dengan perintah. Setelah selesai siswa mempresentasikan hasilnya didepan kelas dan melakukan tanya jawab.

Tahap terakhir dari pertemuan adalah guru dan siswa bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan. Selanjutnya guru memberikan soal *posttest* dan membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui minat dan tanggapan siswa. Terakhir guru melakukan wawancara dengan beberapa siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dikelas X IPS 2 menggunakan *power point* pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 x 45 menit setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018, pertemuan kedua pada tanggal 9 Mei 2018, pertemuan ketiga pada tanggal 14 Mei 2018 , dan pertemuan terakhir tanggal 16 Mei 2018. Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diberikan.

Tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen diawali dengan memberikan salam, apersepsi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan tentang bencana yang pernah terjadi di daerah

masing-masing. Dari kegiatan ini siswa mulai aktif menjawab dan bertanya.

Kemudian pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam. Mulai dari sebaran rawan bencana, mitigasi dan adaptasi bencana alam sampai dengan lembaga yang berkaitan dengan penanggulangan bencana alam. Selanjutnya guru juga menampilkan video pembelajaran tentang terjadinya bencana alam. Kemudian guru juga memberikan isu bencana alam dan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah itu siswa melakukan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Dilanjutkan dengan tanya jawab.

Diakhir pembelajaran guru dan siswa memberikan kesimpulan secara bersama-sama, diakhiri dengan salam. Dan diakhir pertemuan guru memberikan *posttest* kepada siswa.

Kinerja Guru pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kinerja guru berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil pengamatan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa rata-rata persentase kinerja guru dapat diketahui bahwa rata-rata persentase kinerja guru pada kelas eksperimen sebesar 85% masuk dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* berjalan dengan baik. Di kelas ini guru hanya menjadi fasilitator, baik secara *online* maupun langsung tatap muka tidak hanya mentransfer ilmu saja. Pada model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* ini juga memberikan kesempatan guru untuk lebih mengembangkan kemampuan IT nya lebih baik lagi, agar tidak ketinggalan zaman. Proses belajar mengajar menjadi lebih kekinian.

Pada kelas kontrol, kinerja guru juga menunjukkan kriteria baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan persentase sebesar 73,4%. Hal ini juga menandakan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Hasil aktivitas belajar dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2. Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* menunjukkan siswa masuk dalam kategori aktif dengan rata-rata persentase sebesar 82,4%. Model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* memberikan kesempatan siswa untuk lebih banyak *mengeksplor* pengetahuan dan bagaimana hal yang harus dilakukan sebagai mitigasi

bencana, mandiri, dan mengatur waktu belajarnya . Sehingga

memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Sedangkan aktivitas siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan *power point* menunjukkan rata-rata persentase sebesar 71% masuk dalam kategori aktif. Dari hasil analisis aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* lebih berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran menggunakan *power point*.

Tanggapan Guru dan Siswa Terhadap Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo

Kegiatan pembelajaran yang dapat diterima dan mendapat respon yang baik dari siswa merupakan pembelajaran yang terlaksana dengan baik. Minat dan tanggapan guru “sangat tertarik”. Namun, penggunaan media tersebut haruslah didukung oleh fasilitas yang memadai seperti adanya koneksi internet yang lancar. Secara keseluruhan penggunaan media *edmodo* sangatlah bisa dilakukan dengan mudah dan sangat mendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Cara guru mengetahui tanggapan dari siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran salah satunya dengan cara memberikan angket. Angket digunakan guru untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*. Sehingga guru dapat mengetahui apa saja yang harus diperbaiki berdasarkan tanggapan siswa. Hasil angket tanggapan siswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Dapat diketahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran terhadap model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* dengan persentase 54 % memiliki kriteria “sangat tertarik” dan 46% memiliki kriteria “tertarik”. Rata-rata nya adalah 86,63% dan pada kriteria sangat tertarik. Dari hasil tanggapan tersebut dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* mendapatkan respon positif dari siswa.

Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam

Hasil belajar merupakan hal yang didapatkan siswa setelah melakukan pembelajaran. Pada penelitian ini untuk menilai hasil belajar digunakan *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata 53,64 dengan nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 40. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 52 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 40. Dari hasil tersebut semua siswa tidak tuntas. Hasil *pre-test* digunakan untuk mengetahui

kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan berupa pembelajaran.

Uji normalitas data *Pre Test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah terangkum pada tabel diatas memperoleh nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 11,07$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5$. Uji normalitas data *Post Test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah terangkum pada tabel diatas memperoleh nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 7,81$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 3$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa data *Pre Test* dan *Post Test* pada kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Karena data yang diperoleh berdistribusi normal.

Hasil belajar dapat menunjukkan bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Pada penelitian ini dilaksanakan dikelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*.

Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran tersebut adalah menggunakan *posttest*. *Posttest* diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*.

Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui bahwa hasil belajar *post-test* kelas eksperimen menunjukan persentase ketuntasan 95% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dari 22 total siswa. Nilai rata-rata 80,55 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 72. Sedangkan pada kelas kontrol persentase ketuntasan 61% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dari total 18 siswa. Nilai rata-rata 76,44 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 60. Hasil nilai *post-test* menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerima perlakuan pembelajaran dimana banyak siswa yang tuntas. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model *blended learning* berbasis *edmodo* hasil belajar *post-test* siswa telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu lebih dari $\geq 85\%$ siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Dari adanya pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* ini siswa diberikan kesempatan lebih untuk memenuhi rasa ingin tahunya terhadap hal-hal yang baru. Selain itu siswa lebih merasa tertarik pada mata pelajaran geografi, sehingga menumbuhkan semangat untuk belajar dan memberikan hasil yang maksimal.

Berdasarkan penghitungan t hitung = 2,155 dan mempunyai nilai yang diatas $t(0,95)(58)$ yaitu 1,69. Karena t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata kelas kontrol.

Besar pengaruh dari model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* terhadap hasil belajar diukur dengan menggunakan uji N -gain. Berdasarkan uji N -gain hasilnya adalah 1,34 termasuk kedalam kategori tinggi.

Kajian Hasil Penelitian Yang Revelan

Penelitian yang dilakukan oleh Didem Inel Ekici dari Usak University yang berjudul "*The Use Of Edmodo In*

Creating An Online Learning Community Of Practice For Learning To Teach Science". Penelitian ini menggunakan studi kasus, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 58 guru. Hasil yang diperoleh dari analisis data menunjukkan bahwa guru sekolah dasar umumnya memiliki pandangan yang positif tentang penggunaan *Edmodo* dalam program pendidikan guru. Kebanyakan guru SD menyatakan bahwa *Edmodo* memberikan kemungkinan berbagi pengetahuan, pengalaman dan pandangan. Belajar dengan menggunakan kelas virtual memang memberikan kesempatan siswa lebih banyak mengeksplorasi dan memenuhi rasa ingin tahunya terhadap hal-hal yang baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Rini Kurniasih dari Prodi Magister Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Dengan *Edmodo* Untuk Meningkatkan Level Berpikir Probabilistik Siswa Kelas VIII SMP N 12 Surakarta". Penelitian ini merupakan penelitian R&D (*Research And Development*) yang mengembangkan LKS dikemas kedalam *Edmodo* kemudian diujikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pengembangan produk menghasilkan kevalidan dengan rata-rata 3,57 dari ahli media dan 3,67 dari ahli materi di mana validator ahli menyatakan bahwa bahan ajar dengan *Edmodo* dapat digunakan dan sesuai dengan kompetensi dasar materi peluang. Kepraktisan berarti persentase keterlaksanaan bahan ajar dengan *Edmodo* telah mencapai rata-rata melebihi 75%. Keefektifan menunjukkan bahwa bahan ajar dengan *Edmodo* diterima dengan baik oleh peserta didik dengan persentase respon adalah 93,25%.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulihin B. Sjukur yang berjudul "Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK". Dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diajarkan pembelajaran *blended learning* dibandingkan siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional; (2) terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan pembelajaran *blended learning* dibandingkan siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional; (3) ada peningkatan motivasi belajar siswa akibat penerapan pembelajaran *blended learning*; (4) ada peningkatan hasil belajar siswa akibat penerapan pembelajaran *blended learning*.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* berbasis *edmodo* berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan aktivitas belajar siswa menunjukan kriteria sangat aktif serta kinerja guru menunjukan kriteria sangat baik serta tanggapan siswa yang menunjukan sangat

tertarik. 2) Efektivitas penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* efektif, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar *post-test* dan ketuntasan kriteria minimum (KKM) kelas eksperimen lebih baik dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar *post-test* dan ketuntasan kriteria minimum (KKM) kelas kontrol yang belum mencapai ketuntasan klasikal. Hasil uji-t juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dimana kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dan hasil uji *N-gain* juga menunjukkan adanya pengaruh yang tergolong kategori tinggi dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan *power point*. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* efektif terhadap hasil belajar geografi khususnya materi mitigasi dan adaptasi bencana alam dibandingkan pembelajaran dengan *power point*. 3) Minat dan tanggapan guru geografi menunjukkan kategori “sangat tertarik” dengan adanya penggunaan media *edmodo* pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam. Namun, ada catatan bahwa penggunaan media tersebut haruslah didukung oleh fasilitas yang memadai seperti adanya koneksi internet yang lancar serta adanya kemampuan IT yang baik. Sedangkan untuk minat dan tanggapan pada siswa secara keseluruhan menunjukkan kategori “sangat tertarik.”

Daftar Pustaka

- Hastuti, Dwi Anna., Purwadhi Suhandini dan Erni Suharini. 2012. *Studi Komparasi Mind Mapping Dengan NHT Pembelajaran Geografi Materi Hidrosfer Kelas VII*. Journal Edu Geography. Vol. 1. No. 1.
- Wahono., Apik Budi Santoso dan Sutardji. 2013. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Atmosfer Dan Hidrosfer Kelas VII SMP 9 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Journal Edu Geography. Vol. 2. No. 1.
- Nugraha, Ahmad Hutama Adhi., Erni Suharini dan Sriyono. 2017. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 4 Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2016/2017*. Journal Edu Geography. Vol. 5. No. 2.
- Sjukur, Sulihin B. 2012. *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 2. No. 3
- Irmawati, Dwi., Sriyono dan Apik Budi Santoso. 2013. *Studi Eksperimen Pemanfaatan Blended Learning Model Berbasis Web Sebagai Sumber Belajar Geografi*. Journal Edu Geography. Vol. 1. No. 2.
- Ekici, Didem Inel. 2017. *The Use Of Edmodo In Creating An Online Learning Community Of Practice For Learning To Teach Science*. Malaysian Online Journal Of Educational Science. Vol. 5. Issues. 2.

Daftar Tabel

Tabel 1. Kinerja Guru Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Tabel 2. Aktivitas Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Interval	Kriteria	Kelas eksperimen
76-100	Sangat baik	85 (sangat baik)
51-75	Baik	Kelas kontrol
26-50	Cukup Baik	73,4 (baik)
Kurang dari 25	Kurang Baik	

Interval	Kriteria	Kelas Eksperimen
80-100	Sangat Aktif	82,4 % (sangat aktif)
66-79	Aktif	
55-65	Cukup Aktif	Kelas kontrol 71%(aktif)
40-54	Kurang Aktif	
0-39	Tidak aktif	

Tabel 3. Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Edmodo*

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
86-100	Sangat tertarik	12	56
71-85	Tertarik	10	46
56-70	Cukup tertarik	0	0
31-55	Tertarik	0	0
Jumlah		22	100
Rata-Rata		86,63%	

Tabel 4. Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	22	18
Nilai Rata-Rata	53,64	52
Nilai Tertinggi	64	60
Nilai Terendah	40	40
Jumlah Tuntas	0	0

Tabel 5. Hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	22	18
Nilai Rata-Rata	80,55	76,44

Nilai Tertinggi	92	88
Nilai Terendah	72	60
Jumlah Tuntas	21	11
Persentase Ketuntasan Belajar	95%	61%